MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU CERIA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH IV KELURAHAN NGRONGGO KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

AMITA FITRIA

NPM : 11.1.01.11.0001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

AMITA FITRIA

NPM: 11.1.01.11.0001

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU CERIA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH IV KELURAHAN NGRONGGO KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 25 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	**Veny Iswantiningtyas, M.Psi**
NIDN. 071 701 5501	**NIDN. 070 411 8202**

Skripsi oleh :

AMITA FITRIA

NPM: 11.1.01.11.0001

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU CERIA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH IV KELURAHAN NGRONGGO KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 25 Mei 2015.

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd
2. Penguji I : VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi
3. Penguji II : Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 071 604 6202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU CERIA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH IV KELURAHAN NGRONGGO KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI

AMITA FITRIA

NPM : 11.1.01.11.0001

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

amita.fitria@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi dan Veny Iswantiningtyas, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Amita Fitria: Meningkatkan Kemampuan Permulaan Membaca Menggunakan Media Kartu Ceria Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah IV Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci : kemampuan permulaan membaca, media kartu ceria

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan permulaan membaca pada anak kelompok B TK Aisyiyiah IV masih belum berkembang secara optimal. Hal tersebut nampak dari data hasil penilaian belajar anak yang masih belum tercapai yaitu hanya 35 % hasil ketuntasan belajar atau 7 anak dari 20 anak yang tuntas belajar.

Permasalahan penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media kartu ceria dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015 ?”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri. Penelitian dilaksanakan Tiga siklus. Menggunakan instrument berupa RKM, RKH, lembar penilaian observasi kegiatan pembelajaran dan unjuk kerja untuk kegiatan siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu ceria dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak yang hasilnya dapat dilihat dengan adanya peningkatan pada ketuntasan membaca anak. (2) melalui siklus tindakan pembelajaran menggunakan media kartu ceria dapat meningkatkan motivasi anak, sehingga hasil belajar anak semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan, kepada para guru TK atau RA untuk maksud yang sama yaitu mengembangkan kemampuan permulaan membaca bisa menggunakan media kartu ceria. Bagi kepala TK Aisyiyah mengingat media kartu ceria terbukti efektif digunakan. Namun belum ada di sekolah mohon berkenan untuk pengadaan di sekolah Aisyiyah IV.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun (http: www. naeyc.org). Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Berk, 1992:18). Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun dan bukan erupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar"..Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak dini memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (pasal 1, butir 14). Adapun salah satu perkembangan yang dirangsang adalah perkembangan bahasa anak. Salah satu kemampuan yang dikembangkan dalam perkembangan bahasa adalah kemampuan membaca anak.

Membaca merupakan kecakapan fundamental yang penting yang akan selalu dipelajari. Membaca berarti kesuksesan baik di sekolah, ditempat kerja, dan di mana pun. Anak yang tidak bisa membaca sampai usia 8 atau 9 tahun, maka dia tidak bisa menjadi seorang pembaca yang baik. (Montesorri) Akan muncul rasa frustasi di sekolah, sehingga mereka tidak mampu memahami dan mengekspresikan dirinya secara wajar.

Kemampuan membaca anak berusaha dikembangkan sejak usia dini melalui tahapan-tahapan pencapaian sesuai usia anak mulai dari tahapan fantasi hingga membaca lancar dan memberi pengertian pada bacaannya. Semua itu dilakukan dengan harapan agar anak mudah menempuh pendidikan selanjutnya dan memiliki bekal yang cukup yaitu pengetahuan luas yang diperoleh dari membaca. Harapan mempermudah didasarkan pada tuntutan pendidikan setelah TK yang umumnya mengharuskan murid yang masuk ke sekolahnya sudah lancar membaca dan menulis.

Sesuai yang diuraikan di atas tentang pentingnya kemampuan membaca anak yang berkembang secara optimal pada usia TK untuk mempermudah pendidikan selanjutnya, ternyata belum terwujud pada anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri. Semua itu terlihat dari banyaknya anak yang masih banyak mendapat bintang dua pada kegiatan yang berhubungan dengan membaca.

Berikut data penilaian bintang pada 20 anak kelompok B TK Aisyiyah IV. Ada 5 anak yang mendapatkan bintang 1 dengan prosentase 25%, 8 anak yang mendapatkan bintang 2 dengan prosentase 40%, 2 anak yang mendapatkan bintang 3 dengan prosentase 10%, 5 anak yang mendapatkan bintang 4 dengan prosentase 25%.

Oleh karena itu, belum berkembangnya kemampuan membaca anak kelompok B mengharuskan guru kelas melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul meningkatkan kemampuan permulaan membaca menggunakan media kartu ceria pada anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri. Dengan ini masalah belum berkembangnya kemampuan membaca anak semoga dapat terpecahkan dan terselesaikan.

B. Identifikasi Masalah

Fakta yang terjadi dilapangan yaitu belum berkembangnya kemampuan membaca anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngonggo kecamatan Kota kota Kediri dapat terjadi karena faktor-faktor sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran belum berjalan secara optimal karena kurangnya kreatifitas guru dalam mengoptimalkan pembelajaran
2. Latar belakang orang tua
3. Ada masalah pada diri anak sendiri (psikis maupun fisik)

C. Pembatasan Masalah

Bahwa belum berkembangnya kemampuan membaca anak dapat disebabkan karena berbagai faktor dan untuk mengkaji dan memecahkan masalah tersebut dapat dilakukan berdasarkan faktor-faktor tersebut. Namun mengingat berbagai keterbatasan peneliti, upaya pengkajian dan pemecahan masalah hanya dilakukan berdasarkan faktor yang bersumber dari kurang menariknya metode pembelajaran yang diberikan guru. Untuk itu peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Permulaan Membaca Menggunakan Media Kartu Ceria Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah IV Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri". Sehubungan dengan masalah yang telah dikemukakan maka peneliti menguraikan batas-batas dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas:

1. Penelitian ini dilakukan dalam tahapan bersiklus.
2. Dalam menentukan tingkat keberhasilan ditentukan tingkat ketuntasan belajar adalah 75% dari jumlah siswa kelompok B TK Aisyiyah IV kota Kediri

D. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah dari sisi siswa, "Apakah penggunaan media kartu ceria dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri ?". Indikator keberhasilan tindakan kemampuan membaca anak setelah dilakukan tindakan lebih baik dari pada kemampuan membaca anak sebelum dilakukan tindakan.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Ceria anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 " dilakukan dengan tujuan:

1. Memperoleh data tentang kemampuan membaca anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri sebelum dilakukan tindakan.
2. Melakukan tindakan berupa penggunaan media dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan membaca anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri
3. Mengumpulkan data tentang kemampuan membaca anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri sesudah dilakukan tindakan.
4. Mengetahui ada tidaknyan perbedaan kemampuan membaca anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi atau sumbangan ilmiah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia TK.
2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi anak didik kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri agar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.
   b. Bagi guru selaku peneliti kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri sebagai tambahan pengetahuan keprofesian yang selalu dituntut untuk melakukan upaya inovatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang sesuai bagi anak. serta dapat dijadikan bahan ajaran yang dapat dikembangkan lebih lanjut dan dipakai dalam kegiatan

belajar sambil bermain bagi anak didiknya terutama dalam hal meningkatkan kecerdasan bahasa yang fokus pada kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

c. Bagi Lembaga TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dengan masalah perkembangan anak usia dini, diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat meningkatkan kualitas lembaga TK Aisyiyah IV.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat di kemukakan hipótesis tindakan dalam penelitian ini, yaitu " penggunaan media kartu ceria dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Aisyiyah kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri".

BAB II
METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

1. Subjek yakni seluruh anak didik yang tergabung dalam kelas kelompok B yang seluruhnya berjumlah 20 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

2. Lokasi

Penelitian ini bertempat di kelas anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri.

3. Waktu

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini di rencanakan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2015.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan dengan sistem alur siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap (Hopkins, 1993 dalam suhardjono, dkk, 2014)

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Suharsimi Arikunto, dkk, 2008:3).

Penelitian ini dirancang dalam tiga siklus yang didahului dengan pra tindakan. Model penelitian yang digunakan adalah model dari Hopkins (Suhardjono, dkk, 2008:105), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:

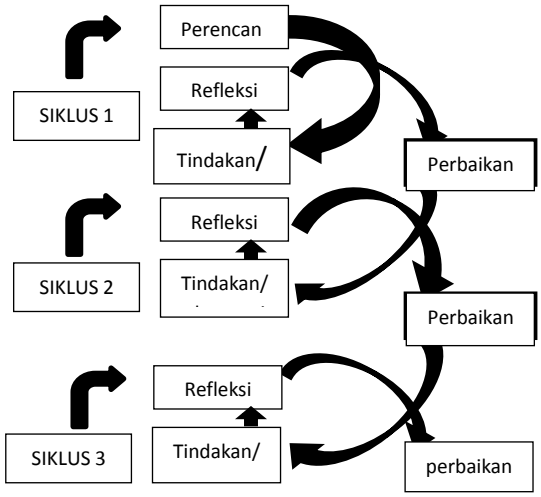

Bagan 3.1. Spiral penelitian tindakan kelas (Hopkins, 1993)

Sumber : Suhardjono, 2008:10

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa dalam 1 siklus (satu putaran) meliputi empat langkah yaitu: Perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun teknik pengambilan datanya menggunakan beberapa teknik, diantaranya melalui :

1. Perencanaan (*Planing*)

Di dalam penentuan perencanaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu perencanaan umum dan perencanaan khusus. Perencanaan umum dimaksudkan untuk menyusun rancangan dengan penggunaan berbagai media kartu ceria yang diharapkan

dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak. Sementara itu perencanaan khusus dilakukan setiap ada perencanaan ulang. Perencanaan ini meliputi mempersiapkan diri melalui kegiatan mempersiapkan sarana dan alat peraga yang akan dipergunakan.

2. Tindakan (*Acting*)

Tindakan pada prinsipnya merupakan *realisasi* atau penerapan dari yang sudah direncanakan sebelumnya. Hal yang harus diperhatikan adalah:

a. Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan?
b. Bagaimana proses tindakan yang dilakukan obyek yang melakukan tindakan?
c. Bagaimana situasi proses tindakan?
d. Apakah obyek yang melakukan tindakan mampu melaksanakan tindakan dengan penuh semangat?
e. Bagaimana hasil dari seluruh tindakan tersebut?

3. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan dilakukan pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bersama guru kelompok B (*kolaborator*) melakukan *observasi* atau pengamatan dan mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati adalah proses tindakan dalam kegiatan penelitian misal: situasi kegiatan pembelajaran, kinerja guru, penyajian kegiatan pembelajaran melalui metode pemberian tugas.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi ialah merenungkan hasil penelitian mengenai segala sesuatu yang dilakukan oleh para kolaborator atau guru bantu yang terkait dengan penelitian tindakan kelas. *Kolaborator* diminta untuk mengingat kembali atau melaporkan apa yang terjadi ketika pelaksanaan tindakan ketika berlangsung. Mengemukakan pendapat dan usul-usul untuk perbaikan tindakan (*Replanning*).

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan permulaan membaca anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman rubrik penugasan.
      1) Subjek yang dinilai
         Anak kelompok B
      2) Kemampuan yang dinilai
         :Kemampuan membaca permulaan anak
      3) Indikator
         : Membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana (B 30)
      4) Teknik Penilaian
         : Penugasan
      5) Prosedur
      6) Kriteria Penilaian

(a) Anak mendapatkan bintang empat jika anak dapat menyusun kartu ceria dan membacanya dengan benar dan lancar tanpa bantuan guru
(b) Anak mendapatkan bintang tiga jika anak dapat menyusun dan membaca kartu ceria dengan benar dengan bantuan guru
(c) Anak mendapatkan bintang dua jikaanakdapat menyusun kartu ceria tapi belum tepat membacanya
(d) Anak mendapatkan bintang satu jika anak sama sekali tidak bisa menyusun dan membaca kartu ceria

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar atau pedoman observasi. Observasi adalah cara yang dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung yaitu mengetahui kemampuan melakukan semua tahapan dalam membaca dengan kartu ceria. Penilaian ini akan dilakukan oleh kolaborator.

D. Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik *deskriptif kuantitatif* dengan membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus 1, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus

$$P = \frac{f}{n} X\ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
n = jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus 1, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %)

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelompok B TK AISYIYAH IV yang beralamat di jalan Urip Sumoharjo No 126 Desa Ngronggo Kota Kediri Tahun Ajaran 2014-2015 yang berjumlah 20 anak didik dengan materi kegiatan bidang bahasa.

TK AISYIYAH IV Kota Kediri adalah suatu lembaga taman kanak-kanak swasta yang dimiliki oleh yayasan AISYIYAH Kota Kediri. TK AISYIYAH IV berdiri sejak tahu 2 Pebruari 1967. Gedung berlantai satu yang terdiri dari 5 kelas, 1 ruang guru, dengan halaman yang luas. Jumlah siswa TK AISYIYAH IV adalah 86 siswa yang terdiri dari 41 anak kelompok A1 dan A2 dan 45 anak kelompok B1 dan B2. Tenaga pendidik berjumlah 8 orang dan 1 orang satpam.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Sebelum Tindakan Penelitian

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan permulaan membaca kelompok B TK Aisyiyah IV

Kecamatan Kota Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015 masih rendah. Mungkin karena kurangnya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga anak bosan, ramai sendiri, tidak bisa menerima materi pembelajaran dan tidak antusias saat mengikuti kegiatan pembelajaran pengembangan bahasa pada kemampuan permulaan membaca. Berdasarkan hasil penelitian awal, jumlah anak yang sudah mampu mencapai indikator keberhasilan masih sedikit. Dari 20 anak hanya 5 anak yang sudah memperoleh bintang 4, dan 2 anak yang memperoleh bintang 3, sedangkan 13 anak lainnya masih membutuhkan bimbingan lagi.

Prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (★) sebesar 25 % atau sebanyak 5 anak, prosentase anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebesar 40 % atau sebanyak 8 anak, dan untuk prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebesar 10 % atau sebanyak 2 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang empat (★★★★) sebesar 25 % atau sebanyak 5 anak.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan permulaan membaca anak pada pra tindakan masih rendah yaitu dengan rata-rata prosentase kemampuan membaca awal sebasar 35% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

2. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Dalam penelitian ini, untuk memecahkan permasalahan yang ditemukan, peneliti menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kelas kolaboratif dengan judul "meningkatkan kemampuan permulaan membaca menggunakan media kartu ceria pada anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri". Rancangan model penelitian yang digunakan Hopkins (1993). Menggunakan 3 siklus yang meliputi siklus I, siklus II, siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut : (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) pengamatan (observing), (4) refleksi (reflecting). Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

kemampuan permulaan membaca anak pada siklus I masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah yaitu dengan prosentase kemampuan motorik halus sebesar 50% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%. Oleh karena itu peneliti melanjutkan pada penelitian siklus II.

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Tuntas	11 anak	55 %
2.	Belum Tuntas	9 anak	45 %
JUMLAH		20 anak	100 %

Dari tabel diperoleh prosentase ketuntasan belajar pada siklus II dengan perolehan 45% anak belum tuntas , dan 55% anak tuntas, Maka untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca maka peneliti bekerjasama dengan teman mengajar untuk merancang kembali kegiatan pembelajaran yang dibuat dengan melakukan perbaikan pada siklus III.

Pada siklus III prosentase anak yang mendapat bintang satu (★) sebesar 0% atau sebanyak 0 anak, prosentase anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebesar 15 % atau sebanyak 3 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebesar 40% atau sebanyak 8 anak, dan prosentase anak

yang mendapatkan bintang empat (★★★★) sebesar 45% atau sebanyak 9 anak.

Pada pelaksanaan siklus III terjadi peningkatan prosentase sebesar 30% dari tindakan siklus II sehingga diperoleh prosentase kemampuan permulaan membaca anak pada siklus III sebesar 85% melebihi target ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan sebesar 75%.

C. Pembahasan dan Pengambilan Keputusan

1. Pembahasan

Tindakan telah diberikan pada anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri dalam tiga siklus. Dari tindakan tersebut diperoleh hasil penilaian perkembangan anak sebagaimana berikut :

Tabel 4.11

Hasil Penilaian Kemampuan Permulaan Membaca Anak Kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri

No	Hasil penelitian	Pra tindakan	Tindakan siklus 1	Tindakan siklus II	Tindakan siklus III
1	★	25%	20%	5%	0%
2	★★	40%	30%	40%	15%
3	★★★	10%	25%	30%	40%
4	★★★★	25%	25%	25%	45%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa prosentase hasil penelitian sebelum dilakukan penelitian sampai tindakan siklus III selalu mengalami peningkatan. Dengan penjelasan, prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan 4 pada pra tindakan adalah 35%, setelah diadakan tindakan pada siklus I menjadi 50%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 55% dan pada siklus III menjadi 85%. Ini berarti prestasi anak didik meningkat setelah dilakukan tindakan.

Dari hasil yang dicapai oleh peneliti, dapat dilihat hasil ketuntasan kelas mengalami peningkatan sebelum dilakukan siklus (pra tindakan) sampai dilakukan siklus III, hal ini membuktikan bahwa menggunakan media kartu ceria dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Kendala yang ditemukan dari penelitian yang berjudul meningkatkan kemampuan permulaan membaca menggunakan media kartu ceria pada anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015 ini yakni mengenai biaya dalam pembuatan media. Selain itu, pengadaan media yang terbatas hanya 1 membuat anak-anak menjadi saling berebut ingin menggunakan media dahulu.

2. Keterbatasan

Sedangkan keterbatasan yang peneliti hadapi yakni peneliti baru pertama kali dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan mengembangkan kemampuan permulaan membaca menggunakan media kartu ceria.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari tindakan tiga siklus dan berdasarkan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan permulaan membaca anak dapat meningkat menggunakan media kartu ceria pada anak kelompok B TK Aisyiyah IV kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015.

B. Saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan, selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru TK
   Penggunaan media kartu ceria pada kegiatan pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak. Guru TK atau RA dapat mencoba membuat dan menggunakan media yang lebih kreatif agar kemampuan anak dapat berkembang optimal.
2. Bagi Kepala TK Aisyiyah IV
   Bahwa media kartu ceria terbukti efektif digunakan untuk mengembangkan kemempuan permulaan membaca, namun media ini belum tersedia di sekolah. Andaikan di sekolah ada maka para guru akan lebih mudah mengoptimalkan kemampuan permulaan membaca. Berkenaan dengan hal tersebut, dimohon kepada kepala TK Aisyiyah IV untuk berkenan menyediakan media kartu ceria.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran.* Bandung : CV. Wacana Prima

Asrori, Mohammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran.* Bandung : CV. Wacana Prima

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta : Depdiknas

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran.* Jogjakarta : Diva Press

Martuti, A. 2008. *Mengelola Pendidikan Anak Usia Dini.* Yogyakarta : Kreasi Wacana

Montolalu, B.E.F., dkk. 2008. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta : Universitas Terbuka

Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru).* Jakarta :

Gaung Persada Press

Solehuddin, M. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah.* Bandung : FIP UNY

Dhieni Nurbiana dkk. 2008. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka

Diana Mutiah. 2010. Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: Prenada Media

Pembimbing I

Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi
NIDN. 071 701 5501

Pembimbing II

Veny Iswantiningtyas, M.Psi
NIDN. 070 411 8202